

**PENGARUH LKS BERBASIS INKUIRI TERBIMBING TERHADAP
KOMPETENSI FISIKA SISWA PADA MATERI MOMENTUM
DAN GERAK HARMONIK SEDERHANA KELAS X
SEMESTER II SMAN 1 PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan*



Oleh:

HAYATUL ISLAMIAH

1301631/2013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh LKS Berbasis Inkuiri Terbimbing Terhadap
Kompetensi Fisika Siswa Pada Materi Momentum dan
Gerak Harmonik Sederhana Kelas X Semester II SMAN 1
Pariaman
Nama : Hayatul Islamiah
NIM : 1301631
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Agustus 2018

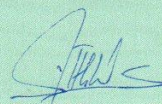
Disetujui oleh

Pembimbing I,



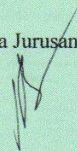
Dra. Hidayati, M.Si
NIP. 19671111 199203 2 001

Pembimbing II,



Zulhendri Kamus, S.Pd, M.Si
NIP. 19751231 200012 1 001

Ketua Jurusan



Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si
NIP. 19690120 199303 2 002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

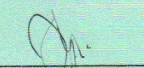
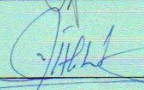
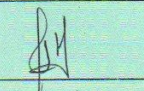
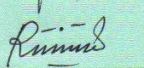
Nama : Hayatul Islamiah
NIM : 1301631
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
dengan judul

**PENGARUH LKS BERBASIS INKUIRI TERBIMBING TERHADAP
KOMPETENSI FISIKA SISWA PADA MATERI MOMENTUM DAN
GERAK HARMONIK SEDERHANA KELAS X SEMESTER II SMAN 1
PARIAMAN**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Hidayati, M.Si	1. 
2. Sekretaris	: Zulhendri Kamus, S.Pd, M.Si	2. 
3. Anggota	: Drs. Letmi Dwiridal, M.Si	3. _____
4. Anggota	: Syafriani, M.Si, Ph.D	4. 
5. Anggota	: Renol Afrizon, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis ini, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “ Pengaruh LKS Berbasis Inkuiri Terbimbing Terhadap Kompetensi Fisika Siswa Pada Materi Momentum dan Gerak Harmonik Sederhana Kelas X Semester II SMAN 1 Pariaman;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak manapun kecuali pembimbing;
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim;
4. Pernyataan ini dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, Agustus 2018

Yang menyatakan


Hayatul Islamiah

ABSTRAK

Hayatul Islamiah. 2018. “Pengaruh LKS Berbasis Inkuiri Terbimbing Terhadap Kompetensi Fisika Siswa Pada Materi Momentum dan Gerak Harmonik Sederhana Kelas X Semester II SMAN 1 Pariaman”. *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Saat ini belum ada sumber belajar yang dapat membantu siswa aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu kegiatan praktikum cenderung dilakukan demonstrasi di depan kelas, sehingga belum menuntut pembelajaran berpusat pada siswa. Salah satu sumber belajar yang dapat membantu keaktifan siswa dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS). LKS dipadukan dengan pendekatan saintifik dan model pembelajaran inkuiri Terbimbing. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh penggunaan LKS berbasis inkuiri terbimbing terhadap pencapaian kompetensi siswa pada materi momentum dan gerak harmonis sederhana kelas X SMAN 1 Pariaman.

Jenis penelitian adalah *Quasi Ekperimental Design* dan rancangan penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi penelitian siswa kelas X MIPA SMAN 1Pariaman. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* sehingga didapatkan kelas eksperimen X MIPA1 menggunakan LKS berbasis inkuiri terbimbing dan kelas kontrol X MIPA3 menggunakan LKS yang tidak mencantumkan sintaks inkuiri terbimbing. Teknik pengumpulan data kompetensi sikap menggunakan lembar penilaian diri dan antarteman, kompetensi pengetahuan melalui tes tertulis dan kompetensi keterampilan melalui penilaian unjuk kerja. Data penelitian dianalisis dengan uji kesamaan dua rata-rata menggunakan statistik uji t.

Hasil uji t_{hitung} untuk aspek sikap penilaian diri sebesar 2,45 dan penilaian antarteman sebesar 2,21 pengetahuan sebesar 2,50 dan keterampilan sebesar 2,49 menunjukkan t_{hitung} berada di luar daerah penerimaan H_0 . Hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan nilai rata-rata antara kedua kelas sampel memiliki keberartian pada taraf nyata 0,05 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang berarti penggunaan LKS berbasis inkuiri terbimbing terhadap pencapaian kompetensi fisika siswa kelas X SMAN 1 Pariaman.

Kata kunci: LKS, Inkuiri Terbimbing, Momentum, Gerak Harmonis Sederhana, Kompetensi Fisika siswa

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Pengaruh LKS Berbasis Inkuiri Terbimbing Terhadap Pencapaian Kompetensi Fisika Peserta Siswa Pada Materi Momentum dan Gerak Harmonik sederhana Kelas X Semester II SMAN 1 Pariaman**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian studi di Jurusan Fisika FMIPA UNP untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika.

Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik bantuan secara psikis maupun emosional seperti bimbingan, motivasi dan pengarahan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra.Hidayati, M.Si., sebagai dosen pembimbing I skripsi yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Zulhendri Kamus, S.Pd, M.Si., sebagai Dosen Penasehat Akademik sekaligus sebagai dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Letmi Dwiridal, M.Si., ibu Syafriani, M.Si, P.hd., dan Bapak Renol Afrizon, M.Pd sebagai Tim dosen penguji yang telah memberikan masukan, kritikan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Ratnawulan, M.Si., sebagai ketua jurusan Fisika FMIPA UNP.

5. Bapak Yohandri, S.Si, M.Si, Ph.D., sebagai Sekretaris Jurusan Fisika FMIPA UNP.
6. Ibu Dra. Yenni Darvina, M.Si., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.
7. Bapak dan ibu staf pengajar, administrasi, laboran dan karyawan Jurusan Fisika FMIPA UNP.
8. Ibu Dra. Jaslidar, MM., sebagai kepala SMAN 1 Pariaman yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
9. Bapak Drs. Jasman yang telah memberi izin dan bimbingan selama penelitian.
10. Orang tua beserta keluarga besar penulis yang sudah memberikan dukungan moril maupun materil bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	I
KATA PENGANTAR.....	li
DAFTAR ISI	Iv
DAFTAR TABEL.....	Vi
DAFTAR GAMBAR.....	Ix
DAFTAR LAMPIRAN	X
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORITIS	7
A. Tinjauan Pustaka.....	7
B. Kerangka Berpikir.....	22
C. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	24

	B. Populasi dan Sampel Penelitian	25
	C. Variabel dan Data Penelitian.....	29
	D. Prosedur Penelitian	30
	E. Instrumen Penelitian.....	35
	F. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
	A. Hasil Penelitian.....	49
	B. Pembahasan.....	73
BAB V	PENUTUP	77
	A. Kesimpulan	77
	B. Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
Tabel 1. Deskripsi Langkah Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik	10
Tabel 2. Rancangan Penelitian pada Kedua Kelas Sampel.....	24
Tabel 3. Jumlah Siswa Kelas X MIPA SMAN 1 Pariaman.....	25
Tabel 4. Nilai Rata-rata Siswa pada Kedua Kelas Sampel	26
Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data Awal Kelas Sampel.....	27
Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas Data Awal Kelas Sampel	27
Tabel 7. Hasil Perhitungan Uji Kesamaan Dua Rata-rata.....	28
Tabel 8. Skenario Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ...	31
Tabel 9. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal	40
Tabel 10. Kategori Tingkat Kesukaran	41
Tabel 11. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal.....	42
Tabel 12. Instrumen Penilaian Unjuk Kerja Kompetensi Keterampilan.....	42
Tabel 13. Indikator Penilaian Kompetensi Keterampilan Siswa	42
Tabel 14. Nilai Rata-rata Penilaian Diri siswa Tiap Pertemuan	50
Tabel 15. Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Nilai Rata-rata, Simpangan Baku dan Varians Kedua Kelas Sampel	50
Tabel 16. Nilai Rata-rata Penilaian Antarteman Tiap Pertemuan	58

Tabel 17.	Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Nilai Rata-rata, Simpangan Baku dan Varians Kedua Kelas Sampel	59
Tabel 18.	Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Nilai Rata-rata, Simpangan Baku dan Varians Kedua Kelas Sampel	61
Tabel 19.	Nilai Rata-rata Kompetensi Keterampilan Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol	62
Tabel 20.	Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Nilai Rata-rata, Simpangan Baku dan Varians Kedua Kelas Sampel	62
Tabel 21.	Hasil Uji Normalitas Kompetensi Sikap pada Penilaian Diri	63
Tabel 22.	Hasil Uji Homogenitas Kompetensi Sikap pada Penilaian Diri	64
Tabel 23.	Hasil Perhitungan Uji Kesamaan Dua Rata-rata Kompetensi Sikap pada Penilaian Diri	64
Tabel 24.	Hasil Uji Normalitas Kompetensi Sikap pada Penilaian Antarteman	66
Tabel 25.	Hasil Uji Homogenitas Kompetensi Sikap pada Penilaian Antarteman	66
Tabel 26.	Hasil Perhitungan Uji Kesamaan Dua Rata-rata Kompetensi Sikap pada Penilaian Antarteman	67
Tabel 27.	Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel pada Kompetensi Pengetahuan	68
Tabel 28.	Hasil Uji Homogenitas Tes Akhir.....	69
Tabel 29.	Hasil Perhitungan Uji Kesamaan Dua Rata-rata.....	69

Tabel 30.	Hasil Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan	71
Tabel 31.	Hasil Uji Homogenitas Kompetensi keterampilan	71
Tabel 32.	Hasil Perhitungan Uji Kesamaan Dua Rata-rata Kompetensi Keterampilan	72

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HALAMAN
Gambar 1. Kerangka Berpikir	22
Gambar 2. Grafik Nilai Sikap Spiritual Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Pada Penilaian diri.....	51
Gambar 3. Grafik Nilai Sikap Jujur Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Setiap Pertemuan Pada Penilaian Diri.....	52
Gambar 4. Grafik Nilai Sikap Disiplin Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Setiap Pertemuan Pada Penilaian Diri.....	53
Gambar 5. Grafik Nilai Sikap Teliti Kelas Eksperimen dan Kelas kontrol Setiap Pertemuan Pada Penilaian Diri.....	54
Gambar 6. Grafik Nilai Sikap Kerja Sama Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Setiap Pertemuan Pada Penilaian Diri.....	55
Gambar 7. Grafik Nilai Sikap Rasa Ingin Tahu Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Setiap Pertemuan Pada Penilaian Diri	56
Gambar 8. Grafik Nilai Sikap Kreatif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Setiap Pertemuan Pada Penilaian Diri.....	57
Gambar 9. Grafik Penilaian Antarteman Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	60

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	HALAMAN
Lampiran 1. Uji Normalitas Data Awal Kelas Sampel I	78
Lampiran 2. Uji Normalitas Data Awal Kelas Sampel II.....	80
Lampiran 3. Uji Homogenitas Kedua Kelas sampel.....	82
Lampiran 4. Uji Kesamaan Dua Rata-rata Kelas Sampel	83
Lampiran 5. RPP Kelas Eksperimen.....	85
Lampiran 6. RPP Kelas Kontrol.....	97
Lampiran 7. LKS Kelas Eksperimen	109
Lampiran 8. LKS Kelas Kontrol	123
Lampiran 9. Lembar Penilaian Diri	137
Lampiran 10. Lembar Penilaian Antarteman	138
Lampiran 11. Uji Normalitas Penilaian Diri	140
Lampiran 12. Uji Homogenitas Penilaian Diri.....	142
Lampiran 13. Uji Kesamaan Dua Rata-rata Penilaian Diri	143
Lampiran 14. Uji Normalitas Penilaian Antarteman	145
Lampiran 15. Uji Homogenitas Penilaian Antarteman.....	147
Lampiran 16. Uji Kesamaan Dua Rata-rata Penilaian Antarteman	148
Lampiran 17. Distribusi Sikap Penilaian Diri	150
Lampiran 18. Distribusi Sikap Penilaian Antarteman	152
Lampiran 19. Kisi-kisi Soal Uji Coba	154
Lampiran 20. Soal Uji Coba.....	163

Lampiran 21.	Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Soal	175
Lampiran 22.	Reliabilitas Soal	177
Lampiran 23.	Kisi-kisi Soal Posttest.....	179
Lampiran 24.	Soal Tes Akhir	184
Lampiran 25.	Uji Normalitas Tes Akhir.....	191
Lampiran 26.	Uji Homogenitas Tes Akhir	194
Lampiran 27.	Uji Kesamaan Dua Rata-rata	195
Lampiran 28.	Distribusi Tes Akhir	197
Lampiran 29.	Lembar Penilaian Unjuk Kerja	198
Lampiran 30.	Uji Normalitas Keterampilan.....	205
Lampiran 31.	Uji Homogenitas Keterampilan	208
Lampiran 32.	Uji Kesamaan Dua Rata-rata Keterampilan.....	209
Lampiran 33.	Distribusi Keterampilan	211
Lampiran 34.	Tabel Liliefors.....	213
Lampiran 35.	Tabel Sebaran F	214
Lampiran 36.	Tabel Distribusi Z	216
Lampiran 37.	Tabel Distribusi t	217
Lampiran 38.	Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan.....	218
Lampiran 39.	Surat Keterangan Penelitian.....	219

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam mengantisipasi masa depan, karena pendidikan selalu diorientasikan pada penyiapan manusia untuk berperan di masa yang akan datang. Pendidikan merupakan instrumen yang penting bagi setiap bangsa untuk meningkatkan daya saingnya dalam kehidupan masyarakat global. Sadar akan hal itu, negara-negara maju selalu membangun dunia pendidikannya tanpa henti dan meningkatkan investasinya dalam dunia pendidikan. Indonesia sebagai salah satu negara berkembang tidak boleh tertinggal dalam meningkatkan kualitas pendidikan agar dapat bersaing dengan masyarakat dunia.

Indonesia merupakan negara yang luas dengan jumlah penduduk yang banyak. Permasalahan pendidikan di Indonesia identik dengan masalah kualitas, pemerataan serta sarana dan prasarana. Upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengatasi permasalahan tersebut diantaranya mengadakan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG), penataran serta sertifikasi guru untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi guru dalam bidangnya. Pemerintah juga melakukan kegiatan SM-3T sebagai upaya pemerataan pendidikan di seluruh tanah Indonesia. Upaya penyempurnaan kurikulum juga dilakukan pemerintah, misalnya Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), kemudian KTSP disempurnakan menjadi Kurikulum 2013.

Pemerintah juga mengupayakan pengoptimalan pembelajaran dengan penyediaan sarana dan prasarana seperti pengadaan bahan ajar serta pembenahan perangkat pembelajaran. Usaha yang telah dilakukan pemerintah sebaiknya juga didukung dengan upaya guru dalam memaksimalkan semua sarana dan prasarana yang telah disediakan. Misalnya dengan penggunaan peralatan praktikum, pemilihan model pembelajaran yang tepat dalam kegiatan pembelajaran, mengembangkan bahan ajar agar lebih bervariasi, pengadaan alat peraga dengan bertujuan untuk membantu siswa agar mendapat gambaran yang konkrit terkait dengan materi pembelajaran.

Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di kelas X SMAN 1 Pariaman, ditemukan bahwa siswa masih belum optimal memanfaatkan fasilitas yang tersedia di sekolah. Siswa banyak yang tidak memiliki buku ataupun sumber-sumber lain untuk belajar. Pemberian informasi dalam proses pembelajaran hanya diharapkan dari guru saja. Penggunaan bahan ajar di sekolah belum optimal seperti penggunaan LKS dan pemanfaatan alat-alat laboratorium yang belum efektif menjadi penghalang bagi siswa untuk dapat mengembangkan kompetensinya. Siswa menjadi kurang aktif mencari dan menggali informasi sehingga mereka mengalami masalah dalam memahami pelajaran fisika.

Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah siswa belum mampu mengerjakan persoalan-persoalan yang diberikan guru. Sumber ataupun bahan belajar yang dimiliki oleh siswa menjadi salah satu faktor penyebabnya. Siswa menjadi tidak aktif dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran fisika tidak terlaksana dengan baik. Kegiatan pembelajaran di kelas bisa

ditingkatkan menjadi lebih baik dengan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa melalui praktikum ataupun diskusi berkelompok.

Kegiatan praktikum atau diskusi berkelompok dapat berjalan dengan baik apabila siswa memiliki bahan ajar yang menuntun terlaksananya kegiatan tersebut. Guru bisa memberikan buku pedoman atau Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada siswa. Selain itu penggunaan LKS dapat mengembangkan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa. Penggunaan LKS pembelajaran menjadi lebih terarah sehingga siswa akan lebih mudah memahami pembelajaran karena memiliki pegangan dalam belajar.

Penggunaan LKS di sekolah sudah menjadi kebutuhan pembelajaran namun penggunaan LKS yang berbasis model pembelajaran jarang ditemui. Model yang diterapkan dalam LKS merupakan model yang bisa dilakukan untuk kegiatan praktikum atau diskusi kelompok. Model yang tepat sangat diperlukan dalam proses pembelajaran karena merupakan cara guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Tanpa model pembelajaran maka proses pembelajaran tidak akan berjalan optimal sehingga tujuan yang telah dirumuskan tidak akan berjalan dengan baik.

Inkuiri terbimbing menjadi salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Model ini melatih siswa berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban yang sudah pasti dari masalah yang diberikan oleh guru. Inkuiri terbimbing adalah model inkuiri yang banyak dicampuri oleh guru. Guru mengarahkan dan memberikan petunjuk lewat prosedur maupun pertanyaan-pertanyaan pengarah selama proses

pembelajaran tetapi tidak memberikan jawaban (Suparno, 2013: 68). Model inkuiri terbimbing terdiri dari tujuh tahap pembelajaran, yaitu menetapkan masalah, menyusun/merumuskan hipotesis, melaksanakan penelitian/ eksperimen, menganalisis data, menguji hipotesis, menyimpulkan/membuat simpulan umum, dan menyajikan hasil (Abidin, 2013 : 154).

Hasil penelitian terdahulu seperti yang telah dilakukan oleh Nadya Mahardika yang berjudul pengaruh penerapan bahan ajar bermuatan kecerdasan komprehensif menggunakan model pembelajaran inkuiri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang berarti terhadap kompetensi fisika siswa yaitu kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penerapan model inkuiri terbimbing secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya, pada mata pelajaran fisika yang menuntut siswa untuk berpikir analisis.

Guru dapat menggunakan LKS yang terintegrasi model pembelajaran. Sebagai contoh, penggunaan LKS yang berbasis pada model inkuiri terbimbing. LKS tersebut berisi tahap-tahap pembelajaran model inkuiri terbimbing diaplikasikan dalam bentuk kegiatan siswa yang terangkum dalam LKS. Oleh sebab itu penggunaan LKS bisa menjadi salah satu solusi alternatif yang dapat dilakukan oleh Guru.

Berdasarkan uraian diatas penulis melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh LKS Berbasis Inkuiri Terbimbing terhadap Kompetensi Fisika Siswa pada Materi Momentum dan Gerak Harmonik Sederhana Kelas X Semester II SMAN 1 Pariaman** diharapkan hasil dari penelitian ini

adalah kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa pada pembelajaran fisika meningkat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Tidak semua siswa yang memiliki sumber atau bahan belajar.
2. Dalam proses pembelajaran guru tidak menggunakan model atau pendekatan dalam pembelajaran sehingga pemberian informasi hanya diharapkan dari guru saja.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini menjadi lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka dibatasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Sumber belajar atau bahan ajar yang digunakan berupa LKS berbasis inkuiri terbimbing.
2. Pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan pendekatan saintifik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah terdapat pengaruh yang berarti dari penggunaan LKS berbasis inkuiri terbimbing terhadap kompetensi fisika siswa pada materi momentum dan gerak harmonik sederhana kelas X semester II SMAN 1 Pariaman ? “

E. Tujuan Penelitian

Agar penelitian ini mempunyai sasaran yang jelas dan dapat diukur ketercapaiannya maka ditetapkan tujuan penelitian ini yaitu untuk menyelidiki pengaruh yang berarti dari penggunaan LKS berbasis inkuiri terbimbing terhadap kompetensi fisika siswa pada materi momentum dan gerak harmonik sederhana kelas X semester II SMAN 1 Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Peneliti, sebagai ilmu yang menambah wawasan dan pengalaman serta salah satu syarat dalam menyelesaikan studi kependidikan Fisika di Jurusan Fisika FMIPA UNP.
2. Guru, sebagai salah satu masukan atau alternatif dalam pemilihan perangkat pembelajaran dan model pembelajaran.
3. Siswa, sebagai salah satu sumber belajar yang membantu siswa aktif dalam proses pembelajaran.
4. Peneliti lain, sebagai masukan untuk melanjutkan dan mengembangkan penelitian pada masa yang akan datang.